

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BAWEN



Disusun Oleh :
Intan Kusuma Wardani
2201409123
Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Endang Setyaningsih

NIP.19520714 198702 2 001

Jumeri, S. TP, M.Si

NIP 19630510 198503 1 019

Koordinator PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bawen.

Selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Bawen sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugiono, M. Pd. sebagai Koordinator PPL Unnes
3. Jumeri, S. TP, M.Si selaku Kepala sekolah SMK Negeri 1 Bawen;
4. Dra. Endang Setyaningsih selaku dosen koordinator;
5. Dra. Rahayu Puji Haryanti, M. Hum selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Bahasa Inggris;
6. Ir. Nanik Sundari, M.M selaku koordinator guru pamong PPL;
7. Dra. Kuntar Retno Rukmini selaku guru pamong mahasiswa jurusan bahasa Inggris;
8. Segenap guru dan staf karyawan SMK Negeri 1 Bawen;
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bawen, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	6
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	7
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
C. Tugas Guru Praktikan.....	9
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	9
E. Pengembangan Silabus.....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	13
B. Tahapan Kegiatan	13
C. Materi Kegiatan	14
D. Proses Bimbingan.....	15
E. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL.....	15
F. Hasil Pelaksanaan	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - ✓ Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - ✓ Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

- 1) UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- 3) SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

4. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

5. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa berhak memiliki tempat latihan sesuai dengan daftar tempat yang telah didaftar. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian Tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar

Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

E. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan silabus

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif psikomotor).

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP / PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat.

5. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
- b. Mengidentifikasi materi pokok / pembelajaran;
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
- e. Penentuan jenis penilaian;
- f. Menentukan alokasi waktu;
- g. Menentukan sumber belajar

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Bawen yang beralamat di Jl. Kartini No.119 Bawen Kabupaten Semarang. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Bawen yaitu untuk hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 14.45 WIB, sementara pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 11.15 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dimulai pukul 07.15 sampai 14.00 WIB. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bekal yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa kependidikan dalam rangka mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan trampil dalam dunia pendidikan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Sebelum diterjunkan ke sekolah masing-masing, mahasiswa peserta PPL melakukan microteaching di masing-masing kampus dan dinilai oleh dosen.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 23, 24, dan 25 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 29 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran terdiri dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah

dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XII AP-A dan XII AP-B. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan / tatap muka di dalam kelas.

D. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Faktor Pendukung

- a. Terdapat komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong.
- b. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun.
- c. Sifat kekeluargaan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, para guru dan staf karyawan di SMK Negeri 1 Bawen memudahkan praktikan mencari informasi dan memperoleh pengetahuan tentang sekolah dan profesi keguruan.

2. Faktor Penghambat

- a. Pemakaian system *moving class* yang terkadang digunakan siswa untuk menghabiskan waktu di perjalanan menuju kelas.
- b. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran agar dapat mengajar dengan baik dan

bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita tentang kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode ataupun media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena materi Bahasa Inggris SMK lebih berkaitan dengan dunia kerja. Apabila terdapat kesalahan dalam penyampaian materi maka harus segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa bahkan mungkin hingga ke dunia kerja.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Bawen, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
 - b. Mahasiswa sebaiknya dapat menempatkan diri dengan baik di dalam maupun di luar sekolah.
 - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.
2. Bagi SMK Negeri 1 Bawen
 - a. Hendaknya sekolah mulai memperhatikan kedisiplinan dalam berseragam.
 - b. Alangkah baiknya, guru-guru dalam satu mata pelajaran mempunyai kesamaan dan runtutan materi yang akan diberikan kepada siswa.
3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sebaiknya lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesenjangan komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Intan Kusuma Wardani
NIM : 2201409123
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa semester 7 program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Di sekolah latihan tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan teori yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester sebelumnya pada proses belajar dalam suasana kelas yang sebenarnya. PPL diselenggarakan untuk melatih keterampilan para calon guru agar dapat menguasai bidang-bidang keguruan dan memiliki kepribadian untuk menjadi seorang guru. Untuk itulah dalam hal ini profesionalisme sangat di utamakan. Berbekal teori-teori dari semester sebelumnya, mahasiswa melaksanakan PPL, dan dari PPL dapat dijadikan bekal ketika kelak melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar.

Kegiatan PPL UNNES 2012 dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan pada keadaan sekolah latihan, lingkungan, tugas-tugas keguruan, serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012. Dari pengalaman PPL 1 tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK N 1 Bawen sebagai sekolah latihan yang berkenan menerima dan membimbing saya dan teman-teman untuk belajar menjadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap terjun ke wilayah profesi. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran adaptif, yang bertujuan membekali peserta didik kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris dalam konteks material komunikasi yang diperlukan bagi program keahliannya, baik yang bersifat lisan maupun tulis. Sebenarnya pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris cukup bagus dan kepercayaan diri mereka membuat kelas menjadi cukup aktif. Guru harus pandai mengarahkan perhatian siswa agar tidak melenceng dari tujuan pembelajaran. Diharapkan dengan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif seperti *cooperative learning*, tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkat.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

Berdasarkan pengamatan observasi yang telah dilaksanakan pada PPL 1, sarana prasarana di SMK Negeri 1 Bawen cukup memadai. Tiap program jurusan sudah terdapat laboratorium program keahlian masing-masing. Laboratorium itu dibangun bukan hanya sebagai gedung milik jurusan saja tetapi juga untuk kegiatan pembelajaran yang bersifat keseluruhan karena SMK N 1 Bawen menggunakan sistem *moving class*. Selain itu, SMK N 1 Bawen juga sedang mengadakan pembangunan laboratorium computer untuk menambah fasilitas sekolah. Sayangnya tidak setiap kelas dilengkapi LCD sebagai media pembelajaran. LCD dapat dipinjam di ruang kurikulum namun ketersediaannya sangat terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, khususnya bahasa Inggris sudah baik. Guru pamong bahasa Inggris yaitu Ibu Kuntar Retno Rukmini merupakan guru teladan se-Kabupaten Semarang.

Guru pamong dapat membimbing dan memberikan nasihat yang baik kepada mahasiswa demi perbaikan pembelajaran. Ibu Kuntar juga tidak segan menegur jika mahasiswa bimbingannya melakukan kesalahan. Namun sifat tegas tersebut tetap tidak menghalangi beliau untuk bercanda di waktu senggang.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan SMK N 1 Bawen juga memiliki kualitas yang baik. Ibu Endang sangat berkompeten dan berpengalaman dalam mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran

Pada umumnya kualitas pembelajaran sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari variasi suasana yang disebabkan adanya *moving class*. Dengan adanya sistem semacam ini, suasana kelas tidak terlihat monoton. Selain itu, proses pembelajaran tidak membosankan karena setiap jamnya siswa selalu memperoleh penyegaran dari adanya *moving class*. Namun kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung terpancang hanya dari LKS atau Modul. Khususnya mata pelajaran bahasa Inggris, kualitasnya sudah cukup tinggi. Selain itu cara mengajar guru juga menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran.

5. Kemampuan Praktikan

Praktikan sudah dapat berinteraksi dengan cukup baik di lingkungan sekolah latihan, terutama di kelas pada waktu jam mengajar. Hal ini dapat terlihat dari adanya ketertarikan siswa untuk mau bersahabat dengan praktikan tanpa melewati batasan-batasan antara pengajar dan peserta didik serta adanya keinginan dari siswa untuk mau memperhatikan dan melaksanakan apa yang diarahkan oleh praktikan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak sedikit siswa yang aktif bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengertinya.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah, contohnya yaitu mengetahui seluk beluk sekolah (mengenai struktur organisasi, BK, guru-karyawan, dan lembaga-lembaga sekolah lainnya), mengetahui kepatutan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara mengajar yang baik dan bagaimana cara mengatasi anak yang kurang berminat dalam belajar, serta memotivasi siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran. Sehingga praktikan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi pihak SMK N 1 Bawen

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMK N 1 Bawen adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.
- 2) Perlu adanya penertiban seragam siswa dan kelengkapannya yang disesuaikan dengan tata tertib yang berlaku.
- 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 4) Ketertiban dan kerapian kelas hendaknya selalu dijaga dengan baik.
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 6) Hendaknya sekolah lebih memperhatikan karakter para siswa, terutama pada perkembangan akhlak dan moral.

b. Bagi pihak UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Bawen, Agustus 2012
Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Kuntar Retno Rukmini
NIP. 19641104 198903 2 008

Intan K. Wardani
NIM. 2201409123